

**DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS AIRLANGGA**

Program Studi : Ekonomi Pembangunan

Daftar no :

**ABSTRAK
SKRIPSI SARJANA EKONOMI**

NAMA : IFOTANIA

NIM : 040510557

TAHUN PENYUSUNAN : 2010

**JUDUL : ANALISIS PENGARUH TINGKAT PENDIDIKAN, JAM KERJA DAN
JENIS USAHA TERHADAP TINGKAT PENDAPATAN PEDAGANG
KAKI LIMA DI KOTA SURABAYA TAHUN 2010**

ISI : Laju pertumbuhan ekonomi di desa yang lebih rendah daripada di kota mengakibatkan timbulnya minat masyarakat untuk melakukan mobilitas sehingga memperoleh pekerjaan dan pendapatan yang lebih tinggi. Hal ini menimbulkan munculnya sektor informal di kota seperti Pedagang Kaki Lima (PKL). Jumlah PKL di Kota Surabaya pada tahun 2009 mencapai 11.320 PKL. PKL ini memiliki pendapatan berbeda-beda, apakah pendapatan ini dipengaruhi oleh tingkat pendidikan, jam kerja, dan juga jenis usaha yang dilakukan. Hal ini penting diketahui mengingat kegiatan PKL yang merupakan usaha perdagangan sektor informal perlu diberdayakan guna menunjang pertumbuhan perekonomian masyarakat dan sekaligus sebagai salah satu pilihan dalam penyediaan barang dagangan yang dibutuhkan oleh masyarakat dengan harga yang relatif terjangkau. Sehingga dengan mengetahui faktor-pendukung tersebut maka akan diperoleh cara untuk peningkatan pendapatan PKL kedepannya.

Penelitian ini untuk mengetahui dan menganalisis tingkat pendidikan, jam kerja dan jenis usaha secara simultan dan parsial berpengaruh atau tidak terhadap pendapatan pedagang kaki lima di Kota Surabaya. Penelitian ini menggunakan data primer yang dijelaskan dengan kuantitatif diolah dengan Ordinary Least Square (OLS).

Hasil analisis menyimpulkan bahwa tingkat pendidikan, jam kerja dan jenis usaha secara simultan berpengaruh signifikan terhadap pendapatan pedagang kaki lima, sehingga seluruh variabel secara bersama-sama mempengaruhi pendapatan dan model penelitian ini mendekati kebenaran. Tingkat pendidikan secara parsial signifikan dan berpengaruh positif, dengan demikian jika tingkat pendidikan mengalami kenaikan maka akan menyebabkan kenaikan pendapatan. Jenis usaha secara parsial signifikan dan berpengaruh negatif, dengan demikian jika jenis usaha mengalami penurunan maka akan menyebabkan kenaikan pendapatan. Variabel jam kerja tidak berpengaruh signifikan, sehingga jika terjadi perubahan pada variabel jam kerja maka tidak mempengaruhi pendapatan.

Kata Kunci : tingkat pendidikan, jam kerja, jenis usaha, pendapatan pedagang kaki lima

SUBYEK/OBYEK PENELITIAN : PEDAGANG KAKI LIMA

DAERAH PENELITIAN : KOTA SURABAYA